

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR

PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01

BATANGHARJO

Oleh:

URI USWATUN KHASANAH

NPM. 1801010112



Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01
BATANGHARJO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

URI USWATUN KHASANAH

NPM 1801010112

Pembimbing : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN. 2024047404

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Seminar Proposal

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Uri Uswatun Khasanah
NPM : 1801010112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 01
BATANGHARJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, April 2022
Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN.2024047404

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V
SD N 01 BATANGHARJO

Nama : Uri Uswatun Khasanah

NPM : 1801010112

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 November 2022
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5955/Un-20-1/D/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01 BATANGHARJO, disusun oleh: Uri Uswatun Khasanah, NPM. 1801010112, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/07 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Drs. M.Ardi, M.Pd

Penguji II : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01 BATANGHARJO

**Oleh :
Uri Uswatun Khasanah**

Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat meningkatkan minat belajarnya terutama pada mata pelajaran PAI. Permasalahan pada penelitian dari hasil wawancara prasurvey ini adalah media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dikarenakan media pembelajarannya masih menggunakan seadanya saja, sehingga siswa tersebut memiliki rasa bosan, jenuh, bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas serta minat belajar pun jadi menurun jika dalam pembelajarannya dilakukan secara monoton.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo?”

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dekomendasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 5 item pertanyaan dan variabel Y dengan 10 item pertanyaan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (x^2).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 01 Batangharjo yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 1 kelas.

Selanjutnya, hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa harga chi kuadrat (x^2) hitung sebesar 18,61651725, sedangkan chi kuadrat (x^2) tabel dengan taraf signifikan 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka chi kuadrat (x^2) hitung lebih besar daripada chi kuadrat (x^2) tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil koefisien determinasi, media pembelajaran berpengaruh sebesar 66,65% dalam mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Minat Belajar

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uri Uswatun Khasanah
NPM : 1801010112
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 November 2022

Saya yang menyatakan


Uri Uswatun Khasanah
NPM. 1801010112

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَنْفَكُّونَ



Artinya : “(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Ad-Dzibr (Al-Qur’an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (Q.S An - Nahl : 44)¹

¹ Al-Qosbah, *Al-Qur’an Al-Madrasah Duo Latin* (Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2021), 459.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Nadi dan Ibu Ai Supiati yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku.
2. Teruntuk adik-adik ku Gesella Nur Aini dan Muhammad Rifa'i yang telah memberikan semangat untuk kakaknya.
3. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas V SD N 01 Batangharjo” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitisn skripsi.

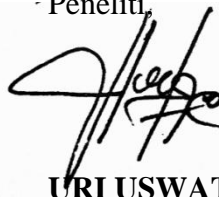
Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah SD N 01 Batangharjo dan semua pihak yang telah membantu.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 15 November 2022

Peneliti,



URI USWATUN KHASANAH
NPM. 1801010112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar	8
1. Pengertian Minat Belajar	8
2. Indikator Minat Belajar	10
3. Ciri-ciri Minat Belajar.....	12
4. Fungsi Minat Belajar	12

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	13
B. Media Pembelajaran	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Macam-Macam Media Pembelajaran	18
3. Indikator Media Pembelajaran	21
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	22
5. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	24
C. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar	26
D. Hipotesis	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrument Penelitian	32
F. Teknis Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
a. Sejarah singkat SD N 01 Batangharjo	37
b. Letak atau Lokasi SD N 01 Batangharjo	38
c. Visi dan Misi SD N 01 Batangharjo	38
d. Struktur Organisasi SD N 01 Batangharjo	39
e. Keadaan Guru SD N 01 Batangharjo.....	40
f. Keadaan Siswa SD N 01 Batangharjo	40
g. Sarana dan Prasarana SD N 01 Batangharjo.....	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
B. Uji Hipotesis	47
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1 Teknik Pensekoran Angket Dalam Pelaksanaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI	31
3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	32
3.3 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	33
4.1 Data Guru Sd N 01 Batangharjo	40
4.2 Daftar Skor Jawaban Angket Media Pembelajaran	43
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Media Pembelajaran.....	44
4.4 Daftar Skor Jawaban Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pai	45
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pai.....	47
4.6 Data Pengolahan Skor Hasil Angket Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pai	48
4.7 Distribusi Frekuensi Antara Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas V Sd N 01 Batangharjo	49
4.8 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas V Sd N 01 Batangharjo	51
4.9 Interpretasi Nilai r Atau Tingkat Pengaruh	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SD N 01 Batangharjo	38
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Prasurvey	61
Surat Balasan Izin Prasurvey	62
Surat Bimbingan Skripsi	63
Surat Tugas	64
Surat Izin Research	65
Surat Balasan Izin Research	66
Surat Bebas Pustaka	67
Surat Bebas Pustaka Jurusan	68
Outline.....	69
Alat Pengumpul Data	71
Hasil Turnitin	77
Analisis Data Uji Validitas	80
Analisis Data Uji Reliabilitas.....	83
Distribusi Nilai R Product Moment Signifikan 5% Dan 1%	86
Dokumentasi	89
Daftar Riwayat Hidup	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa latin, media bentuk jamaknya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin tekne (bahasa inggris art) dan logos (bahasa indonesia “ilmu”). Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan intruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran.¹

Belajar sendiri berarti “berusaha/berlatih memperoleh kemampuan atau ilmu”. Belajar adalah kegiatan yang tidak mengenal batas umur dan suatu yang berlangsung seumur hidup melalui interaksi dengan lingkungan yang dapat merubah kebiasaan atau perilaku seseorang. Belajar dimaknai sebagai proses

¹ Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018)*, 2–4.

perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Salah satu tujuan dari kegiatan belajar adalah perubahan perilaku dari peserta ajar yang diharapkan kearah yang positif. Belajar dijelaskan sebagai salah satu usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan kecerdasan baik kognitif, efektif dan psikomotorik.²

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas dengan kemauannya sendiri. Pada dasarnya, minat adalah keterbukaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal diluar diri. Jika diri kita semakin dekat dengan hal tersebut, maka semakin besar rasa ketertarikannya.³ Jadi, minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan mewawancarai guru mata pelajaran PAI yaitu ibu Siti 'Aisyah, ada beberapa masalah terkait media yang dipakai untuk proses pembelajaran diantaranya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan media buku cetak, LKS, Al-Qur'an, gambar dan papan tulis. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Tetapi, ibu siti menjelaskan bahwa media pembelajarannya masih menggunakan seadanya saja yang ada disekolah cukup menggunakan buku saja. Dan pada saat pembelajaran langsung metode yang digunakan yaitu menyesuaikan dengan setiap pelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Pada saat belajar mata pelajaran PAI dengan materi yang ada di silabus yaitu materi

² Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar dan Pembelajaran (Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman)*," Padangsidempuan Volume 03, no. 02 (Desember 2017): 334.

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 121.

mari belajar Al-Qur'an surat At-Tin dan surat Al-Ma'un, anak-anak hanya membacakan surat al-maun saja dan guru menjelaskan apa isi kandungan surat tersebut. Dan pada saat mengerjakan tugas siswa ada yang bermalasan dalam mengerjakannya sehingga hasil yang dikerjakan tidak maksimal dan ada juga hanya beberapa siswa yang mengerjakannya dengan bersungguh-sungguh. Dari hal tersebut, menunjukkan bahwa proses mata pelajaran PAI siswa merasa jenuh selama pembelajaran berproses dan siswa kurang aktif dalam bertanya apa materi yang belum paham serta minat belajarnya siswa akan berkurang.

Dari uraian permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa media dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar serta minat belajar pada mata pelajaran PAI, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD N 01 Batangharjo".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Proses pembelajaran masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti media buku/LKS, gambar
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
4. Minimnya penggunaan media dalam proses pembelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Media pembelajarannya dengan buku cetak/LKS dan gambar
2. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas V SD N 01 Batangharjo
3. Tempat penelitian adalah SD N 01 Batangharjo

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang terdapat perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk

guru dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan untuk bahan masukan, untuk diterapkan oleh guru mata pelajaran PAI dalam rangka meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PAI yang melalui media pembelajaran dengan baik pada siswa kelas V SD N 01 Batangharjo.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk mengetahui perbedaan penelitian, posisi dan memperkuat hasil penelitian yang berfungsi sebagai perbandingan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya duplikasi pada penelitian, penulis telah mencari dan mengkaji penelitian sebelumnya yang mempunyai masalah dan memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Arifin yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Metro”. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas minat belajar pada mata pelajaran PAI. Akan tetapi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Nur Arifin membahasnya lebih ke cara penggunaan media audio visualnya sedangkan

penulis membahas media pembelajarannya yang masi menggunakan media buku/LKS.⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE (Student Facilitator And Explaining) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 3 Branti Raya”. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang minat belajar. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu penelitian Verawati membahas model pembelajaran kooperatif tipe SFE (Student Facilitator And Explaining) yang menjelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran kooperatif SFE. Sedangkan penulis membahas media pembelajarannya saja.⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisah yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Lhokseumawe”. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Siti Aisah membahas tentang hasil belajar bahasa arab yang mana siswa harus melakukan proses belajar dengan baik agar dapat memperoleh pencapaian yang maksimal. Sedangkan penulis

⁴ Nur Arifin, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Metro” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016).

⁵ Verawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE (Student Facilitator And Explaining) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 3 Branti Raya” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

membahas tentang minat belajar mata pelajaran PAI yang mana siswa ini harus memiliki rasa senang, memiliki ketertarikan, perhatian pada pembelajaran mata pelajaran PAI berlangsung.⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jasmiati yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Jasmiati membahas tentang motivasi belajar murid kelas IV yang mana siswa tersebut setiap harinya mendapatkan motivasi belajar dari seorang guru agar siswa lebih memiliki semangat dalam belajar. Sedangkan penulis membahas tentang minat belajar siswa SD kelas V yang mana siswa tersebut selalu meningkatkan minat belajarnya.⁷

⁶ Siti aisah, “*Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Lhokseumawe*” (IAIN Sumatera Utara Medan, 2010).

⁷ Jasmiati, “*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Makassar*” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa ketertarikan, rasa suka, rasa perhatian, kefokuskan, usaha, motivasi dan lain sebagainya. Minat merupakan sifat yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Minat juga memiliki kecenderungan dalam jiwa terhadap sesuatu yang didasari dengan perasaan senang, kesungguhan, memperhatikan dengan keinginan dalam mencapai suatu tujuan. Minat sangatlah berpengaruh dalam hal-hal positif terhadap pembelajaran yang berdominan dengan bidang studi dan pengetahuan tertentu setiap individu.¹

Sedangkan belajar itu yang merubah tingkah laku relatif yang dilakukan melalui kegiatan yang disengaja. Kaitannya dengan belajar, Purwanto berpendapat bahwa belajar merupakan sesuatu yang telah merubah tingkah laku dimana tingkah laku tersebut mengarahkan pada tingkah laku yang lebih baik akan tetapi bisa juga merubah tingkah laku yang buruk. Menurut Hamalik, belajar adalah tingkah laku yang berhubungan dengan berbagai pengalaman. Kemudian menurut Fatkhurrohman mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan yang berada didalam kepribadian manusia yang ditampakkan dengan bentuk

¹ Siti Nurhasanah dan A.Sobandi, “*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes)*,” Jawa Barat Volume . 1, no. 1 (Agustus 2016): 130.

kualitas dan kuantitasnya tingkah laku seperti pengetahuan sikap, pemahaman, keterampilan, kebiasaan, daya pikir serta kemampuan-kemampuan lainnya. Dan menurut Slameto mengatakan bahwa belajar adalah sesuatu yang dilakukan dengan individu untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku secara menyeluruh dengan tujuan untuk memberi hasil pengalaman individu yang berinteraksi pada lingkungan. Berdasarkan definisi-definisi belajar diatas telah dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan untuk mencapai sesuatu yakni belajar akan terlihat hasilnya ketika pembelajaran telah selesai dan hasil belajar bukan penguasaan melainkan perubahan kelakuan.²

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam proses belajar, dari yang terlibat perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif dirinya sendiri untuk melakukan cara dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Minat belajar juga merupakan suatu rasa menyukai atau suatu ketertarikan pada aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu sikap disiplin yang berada dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut dalam perencanaan jadwal belajarnya maupun dari inisiatif dalam diri sendiri dengan melakukan berbagai usaha agar mencapai belajar yang maksimal.³

² Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo," *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, Sumatra Selatan* Volume . 1, no. 1 (Februari 2017): 22–23.

³ Hidayatullah, Gusniwati, dan Buhaerah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19," *Pi: Mathematics Education Journal* Volume . 4, no. 1 (April 2021): 4.

Dari beberapa pengertian minat belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu kemauan atau keinginan yang telah disertai keaktifan dan perhatian yang disengaja kemudian melahirkan rasa senang atau bahagia didalam perubahan tingkah laku yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Indikator Minat Belajar

Minat belajar pada siswa-siswa sekolah dasar ini dapat diketahui ketika anak sudah mulai rajin belajar. Dalam artian siswa selalu giat dalam kegiatan yang ia lakukan secara berulang-ulang, baik ketika belajar di rumah maupun belajar sekolah. Disiplin dan tekun dalam belajar ini, siswa dapat mematuhi aturan-aturan yang berlaku selama proses belajar serta belajar dengan bersungguh-sungguh tana merasa cepat bosan dengan apa yang dipelajari dan mengerjakan serta telah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar.

Dari penjelasan minat belajar di atas, terdapat indikator-indikator minat belajar, yaitu sebagai berikut :

a. Perasaan senang

Seseorang yang melakukan suatu aktivitas, secara terus-menerus dengan dorongan yang tinggi tanpa merasa ada tuntutan, maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki perasaan senang dalam melakukannya. Seperti halnya dalam proses pembelajaran, siswa yang suka pada materi ia akan terus mengamati semua yang berhubungan

dengan materi tersebut dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Ketertarikan untuk belajar

Suatu respon yang diberikan siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran menunjukkan sesuatu yang menarik perhatiannya dan rasa ingin tahu yang besar. Sehingga dapat terlihat dari waktu pemberian tugas. Jika ia tidak menunda-nunda pekerjaannya, maka dapat dikatakan ia tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

c. Menunjukkan perhatian saat belajar

Seorang siswa yang merasa senang dan tertarik terhadap pelajaran tertentu, maka ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar selama proses pembelajaran tersebut. Perhatian ini ditunjukkan oleh siswa dalam bentuk keseriusan memperhatikan guru menguraikan materi dan mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.

d. Keterlibatan dalam belajar

Siswa yang memiliki perasaan senang, perhatian dan rasa ketertarikan terhadap pelajaran, maka secara fisik dan psikis ia akan terlibat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang diadakan selama pembelajaran tersebut. Keterlibatan otomatis akan timbul, jika seseorang mengalami ketiga indikator diatas.⁴

⁴ Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Volume . 4, no. 1 (Maret 2019): 7.

3. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock (dalam susanto) minat belajar memiliki tujuh ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :

- a. Minat belajar tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat belajar tergantung dengan kegiatan belajar.
- c. Perkembangan minatnya tertentu.
- d. Minat belajar bergantung pada kesempatan belajar.
- e. Minat belajar telah digoyahkan oleh budaya.
- f. Minat belajar yang berbobot emosional.
- g. Minat belajar yang berbobot egoisentris dalam arti jika seseorang suka terhadap sesuatu maka akan menimbulkan tekad untuk memilikinya.⁵

4. Fungsi Minat Belajar

Fungsi minat dalam belajar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat pada pelajaran akan terdorong terus dalam belajarnya, akan tetapi berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya memperoleh pelajaran saja karena mereka hanya mau bergerak untuk belajar tetapi sulit untuk bersemangat sebab tidak ada pendorongnya. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, siswa harus memiliki minat pada pelajaran sehingga siswa tersebut akan tetap terdorong untuk belajar. Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat tekad dan penggerak yang berasal dari diri sendiri untuk melaksanakan sesuatu yang

⁵ Syardiansyah, "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pergantian Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat 1 EKM A Semester II," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 1 (Mei 2016): 444.

bertujuan pada tingkah laku sehari-hari. Hal tersebut telah diterangkan oleh Sardiman yang telah mengatakan beberapa fungsi minat, yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk bertindak sebagai penggerak,
- b. Menentukan langkah atau ke arah tujuan yang hendak dicapainya,
- c. Menyeleksi tujuan atau menentukan perbuatan-perbuatan yang seimbang untuk mencapai tujuan,

Kemudian terdapat fungsi minat yang berkaitan dengan pelaksanaan studi, antara lain :

- a. Minat yang melahirkan perhatian yang spontan,
- b. Minat telah memudahkan tercapainya konsentrasi,
- c. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar,
- d. Minat memperkuat pekatnya bahan pelajaran didalam ingatan,
- e. Minat telah memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.⁶

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar sebagai faktor pendorong untuk siswa yang telah didasari dengan adanya ketertarikan untuk belajar. Minat seseorang tentang proses pembelajaran tidak bertambah dengan sendirinya, akan tetapi banyak sekali faktor yang telah membangkitkan minat belajar siswa. Salah satunya yaitu bahan pembelajaran yang menarik untuk semangat siswa dalam belajar dan yang akan sering dipelajarinya. Akan tetapi, jika bahan pembelajarannya yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar, maka siswa tidak akan menjalankan pembelajarannya dengan bersungguh-

⁶ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah, Makassar* Volume . 3, no. 2 (Desember 2019): 212.

sungguh dikarenakan tidak ada ketertarikan atau tidak terdapat minat belajar sama sekali dalam dirinya. Menurut Purwanto dalam Hamalik, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern yaitu sesuatu yang terdapat dalam diri seseorang baik jasmani maupun rohani atau fisik maupun psikis. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada diluar individu seperti keluarga, masyarakat dan sekolah.

Pertama, salah satu yang telah mempengaruhi faktor internal minat belajar siswa adalah perhatian siswa yang telah muncul dengan rasa ingin tahu. Maka dari itu, rasa ini perlu mendapatkan dorongan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi yang telah diberikan atau disampaikan. Sikap juga merupakan kekuatan untuk menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian yang mengarah pada aktivitasnya. Kemudian bakat adalah keahlian yang dibawa sejak lahir sehingga setiap individunya memiliki bakat yang berbeda-beda. Lalu kemampuan, kemampuan ini sering diartikan sebagai kecerdasan dan kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan juga salah satu untuk menyelesaikan dengan waktu yang sangat tertentu. Dan kemudian motivasi, motivasi telah berfungsi memfokuskan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar siswa, motivasi bisa dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang memberikan arahan dalam aktivitas belajar dengan tujuan agar tercapainya usaha yang telah diusahakan siswa. *Kedua*, faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor

keluarga. Guru memiliki kewajiban untuk mendidik dan mengajarkan siswanya agar menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas dalam hidupnya yang sesuai dengan kodratnya. Kewajiban guru yaitu menjadikan siswanya untuk melakukan berbagai hal dengan sesuatu yang formal. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran diperlukannya sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat tulis dan fasilitas yang berada disekolah, sedangkan prasarana dalam pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, ruang perpustakaan dan liannya. Kemudian peran orangtua adalah peran yang sangatlah penting bagi anak dalam proses pembelajarannya. Motivasi orangtua sangatlah penting dan berpengaruh besar pada anak sehingganya menumbuhkan minat belajarnya. Keadaan siswa ini sangat didorong oleh faktor dalam dan faktor luar yakni semua yang berada diluar diri siswa termasuk dengan bimbingan yang diberikan oleh guru. Maka, proses kegiatan belajar ini lebih mementingkan pada peranan siswa bukan peran guru, dan guru lebih berperan sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator.⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu : faktor kurikulum, faktor dari dalam diri siswa, faktor metode mengajar, faktor guru serta sarana dan prasarana yang termasuk aplikasi multimedia dalam pembelajaran. Menurut Totok Susanto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu : Dari motivasi cita-cita, Keluarga,

⁷ Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang," *Jurnal Cendekia : Jurnal pendidikan Matematika, Tambusai* Volume 1, no. 1 (Mei 2016): 151–52.

Peranan guru, Sarana dan prasarana dan Teman pergaulan, serta Mass media.⁸

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yakni jamak dari kata medium dengan artian keseluruhan adalah perantara ataupun pengantar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia media adalah alat, sarana komunikasi seperti koran, majalah, audio, televisi, film, poster dan spanduk. Sedangkan dalam bahasa arab media diartikan “wasaala” yang artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi sehingga membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media ini dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis (bidang-bidang yang secara visual dapat menjelaskan hubungan yang ingin disajikan), fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sementara menurut Gegne dalam Arief dkk, mengartikan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Juga seperti yang dikemukakan Briggs bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat yang dapat

⁸ Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran,” 211.

menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Contohnya yaitu buku, film, kaset, film bingkai dan lain-lain.⁹ Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁰

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berdasarkan kata ajar, yang menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti “ petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut). Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan belajar. Pembelajaran diterjemahkan dengan kata learning dalam bahasa Inggris, yang berarti suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan atau keahlian melalui pengalaman, belajar atau diajar. Istilah pembelajaran terdapat dua kata yaitu construction (yang dilakukan untuk peserta didik pasif) dan instruction (yang dilakukan oleh peserta didik aktif). Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk memfasilitasi belajar.¹¹

Berdasarkan gagasan-gagasan teori di atas maka media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran dengan efektif dan efisien.

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

⁹ Hayatun Sabariah, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI* (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), 2–4.

¹⁰ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), 11.

¹¹ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 6.

Macam-macam media pembelajaran diperlukan bagi pengajar untuk dapat membuat para siswanya semakin bersemangat dalam belajar. Ada beberapa macam-macam media pembelajaran sederhana, sebagai berikut:

a. Media Visual

Secara umum media visual dikelompokkan menjadi media gambar representasi (gambar dan foto), diagram yang menunjukkan hubungan antara konsep dan isi materi, peta yang menunjukkan hubungan antar unsur dalam isi materi dan grafik (tabel, grafik dan chart). Gambar atau foto adalah media grafis yang paling sering dipergunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dalam pendidikan jasmani. Gambar atau foto yang dipergunakan bisa berupa lukisan tangan atau hasil cetakan. Media ini memiliki berbagai kelebihan dibanding media grafis yang lain. Kelebihannya tersebut yaitu :

- 1) Bersifat kongkret. Gambar atau foto dapat dilihat oleh siswa dengan lebih jelas dan realistis menunjukkan materi atau pesan yang disampaikan.
- 2) Mengatasi ruang dan waktu. Untuk menunjukkan gambar stadion atau lapangan bola basket tidak perlu melihat objek yang sesungguhnya melainkan cukup melihat gambar gambar atau fotonya saja.
- 3) Meminimalisasi keterbatasan pengamatan mata. Untuk menerangkan objek tertentu yang sulit untuk diamati maka digunakanlah gambar atau foto.

- 4) Dapat memperjelas suatu masalah. Gambar memungkinkan suatu masalah dipahami secara sama.
- 5) Murah dan mudah. Gambar atau foto dapat dibuat oleh guru sendiri dengan biaya yang murah dan penggunaannya pun mudah.

Gambar atau foto juga memiliki kekurangan antara lain : hanya menekankan persepsi visual, kurang efektif jika benda/objek yang ditampilkan bersifat kompleks dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok yang besar.¹²

b. Media Audio

Media audio merupakan media yang menyajikan pesan secara auditif. Media audio adalah semua media pemanfaatannya menggunakan unsur dengar (audio). Media audio adalah media yang dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa dan rekaman suara. Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan dengan indera pendengar. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi).¹³

¹² Herka Maya Jatmika, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume . 3, no. 1 (2005): 94–95.

¹³ Rieka Mustika, "Media Pembelajaran Sistem Audio Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Komunitas Masyarakat," *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi* Volume . 6, no. 1 (10 Juni 2015): 61.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut dengan media pandang-dengar. Audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena penyajian materi bisa diganti dengan oleh media dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi siswa dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional dan program slide suara (soundslide).¹⁴

Dalam pengajaran media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai

¹⁴ Novika Dian Pancasari Gabriela, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Maha Guru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume . 2, no. 1 (2021): 105.

kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual, contoh radio dan televisi.¹⁵

3. Indikator Media Pembelajaran

Menurut Rivai, ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran di kelas, yaitu relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan dan kebermanfaatan. Adapun menurut Riyana, media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sesuai kepada kompetensi dan bahan ajar, sehingga dengan penggunaan media dalam pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat. Hal serupa pun diungkapkan oleh Kemp dan Dayton pada tahun 1985 dalam Riyana, bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif turut mempengaruhi sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan baik.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator media pembelajaran meliputi relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa, ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 40.

dikelas dan kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran yang dirasakan siswa sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.¹⁶

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran dikembangkan berdasarkan kebutuhan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pemilihan media selayaknya bersumber dari konsep bahwa media merupakan komponen dari instruksional secara keseluruhan. Meskipun pada tujuan pemilihan media untuk tercapainya tujuan pembelajaran, namun ada faktor-faktor lain seperti karakteristik peserta didik, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber belajar serta prosedur penilaian juga perlu menjadi pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan.

Media merupakan bagian dari sistem intrusional keseluruhannya, untuk itu ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, yaitu :

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih mengarah pada tujuan ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Hal ini dapat melibatkan siswa, seperti menghafal, melakukan kegiatan pada fisik (kelompok belajar dan bermain) dan memberikan tugas-tugas pada tingkatan yang lebih tinggi agar pola berpikir menjadi berkembang.
- 2) Efektif dan efisiensi dengan peta konsep yang akan diajarkan seperti : fakta, prinsip dan generalisasi. Pemilihan media benar-benar harus

¹⁶ Inesa Tri Mahardika Pratiwi dan Rini Intansari Meilani, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran volume . 3, no. 2 (Juli 2018): 176.

selaras dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, misalnya dalam rangkaian tugas melihat berita terkini, maka penggunaan televisi menjadi media pendukung dalam penyelesaian tugas yang diberikan tanpa terbatas ruang dan waktu.

- 3) Praktis dan bertahan. Dalam artian bahwa tidak semua media harus mahal, media yang mahal belum tentu yang terbaik saat digunakan. Inilah salah satu keunikan media dan sebaiknya media dapat digunakan kapan pun dapat di bawa kemana saja serta dapat digunakan dimana saja.
- 4) Pendidik terampil dalam menggunakan media yang dipilih. Maksudnya adalah pendidik dapat mengoperasionalkan penggunaan media yang dipilih. Misalnya saja dalam menggunakan proyektor, slide dan media berbasis komputer, nilai pemahaman peserta didik tergantung pada penggunaan media pendidik.
- 5) Pengelompokkan sasaran. Media yang dipilih pada kelompok besar belum tentu cocok dengan kelompok yang kecil, maka dalam hal ini pendidik harus lebih bijak dalam menggunakan media, sebaiknya melihat karakter semua peserta didik terlebih dahulu sebelum memilih media.
- 6) Mutu teknis. Penggunaan media visual ataupun potograf harus memenuhi persyaratan teknis terlebih dahulu, dalam artian bahwa menggunakan media berbasis visual harus jelas informasi yang ingin disampaikan ke peserta didik, tidak boleh terpengaruh dengan adanya latar belakang yang lainnya.¹⁷

¹⁷ Hayatun Sabariah, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*, 7–10.

5. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, monokrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.¹⁸ Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu : Memotivasi minat atau tindakan, Menyajikan informasi dan Memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan tehnik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara lebih khusus manfaat media pembelajaran adalah :

¹⁸ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, 20–21.

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- 8) Meng ubah peran guru kearah positif dan produktif.¹⁹

C. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media Pembelajaran merupakan alat komunikasi antara guru dengan siswa, jika guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, maka minat belajar pun akan baik, tetapi jika guru tidak dapat menggunakan media pembelajaran kurang baik, maka ketertarikan pada minat belajar siswa pun juga berkurang. Sedangkan minat belajar adalah motif yang menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu kepada suatu objek atau yang mengalaminya. Didalam minat belajar, siswa harus mempunyai perasaan senang terhadap pembelajarannya, harus memiliki ketertarikan atau keinginan

¹⁹ Khoiril Anam, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan,” Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam Volume . 4, no. 2 (2015): 5–6.

dalam belajar, memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta aktif.

Media pembelajaran yang digunakan itu haruslah dapat menarik minat belajar siswa dan tentunya akan dapat memudahkan siswa untuk bisa mengerti dan paham. Maka dari itu, kita harus mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa, agar nantinya dapat menerapkan media yang sesuai untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang bersifat sementara kemudian pembuktiannya dilakukan dengan menguji data lapangan.²⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah :

Ha : Ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo.

Ho : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo.

Berdasarkan pasangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah : (Ha) ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo.

²⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 171.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah inti yang paling utama dari sebuah penelitian. Secara umum rancangan penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian.¹ Penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang menggunakan data angka kemudian digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai data angka yang ingin kita ketahui.²

Sedangkan sifat penelitian yang akan penulis gunakan adalah sifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang nilai dari suatu variabel mandiri, tidak membuat petandingan atau hubungan.³ Jadi, penelitian ini yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang berbentuk kuantitatif dan bersifat deskriptif.

B. Definisi Operasional Variabel

Desain operasional variabel adalah definisi yang didasari oleh sifat-sifat hal yang dapat diamat (diobservasikan). Penyusunan definisi operasional ini perlu, karena definisi operasional akan menunjuk pada data mana yang cocok untuk digunakan. Variabel dalam penelitian ini adalah :

¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 161.

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 37.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 86.

1. Media Pembelajaran (Variabel bebas X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah media pembelajaran. Adapun indikator media pembelajaran yaitu relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan dan kebermanfaatan.

2. Minat Belajar (Variabel terikat Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar. Adapun indikator minat belajar yaitu siswa harus memiliki perasaan senang saat belajar, mempunyai ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar.

C. Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data didalam sebuah penelitian yang mempunyai jumlah yang banyak dan luas.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 01 Batangharjo yang terdiri 1 kelas berjumlah 27 siswa.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria sampel.⁸ Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD N 01 Batangharjo yang berjumlah 27 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka. Angket terbuka adalah peneliti mengharapkan jawaban dari pertanyaan kepada responden untuk menuliskan jawaban berbentuk uraian. Sedangkan angket tertutup adalah peneliti mengharapkan jawaban dari pertanyaan kepada responden untuk menjawab secara singkat dan memilih salah satu dari pertanyaan yang telah tersedia.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 118.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 31–32.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 142–43.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah disediakan.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menggunakan angket tertutup yang menggunakan skala likert yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang.¹¹ Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Teknik Penskoran Angket Dalam Pelaksanaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

Alternatif pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang akan ditujukan kepada siswa kelas V SD Negeri 01 Batangharjo.

¹¹ Wahdan Najib Habiby, *Statika Pendidikan* (Jawa Tengah-Indonesia: Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), 28.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dokumen yang berkaitan dengan penelitian.¹² Dengan demikian penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peran yang amat penting. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil, letak atau lokasi, visi dan misi, data guru, data siswa dan sarana prasarana di SD N 01 Batangharjo.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data.¹³

1. Rancangan Instrument/Kisi-kisi Instrument

Tabel 3.2

Kisi-kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
Variabel bebas (media pembelajaran)	Siswa	Angket	Angket
Variabel terikat (minat belajar)	Siswa	Angket	Angket

¹² Wahdan Najib Habiby, 25.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 75.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Variabel bebas (media Pembelajaran)	Angket	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi • Kemampuan guru • Kemudahan penggunaan • Ketersediaan • Kebermanfaatan 	1 2 3 4 5	5
2.	Variabel Terikat (Minat Belajar)	Angket	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa harus memiliki perasaan senang saat belajar • Mempunyai ketertarikan untuk belajar • Menunjukkan perhatian saat belajar • Keterlibatan dalam belajar. 	1 – 2 3 - 5 6 - 8 9 - 10	10
Jumlah					15

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹⁴ Jadi, validitas bertujuan untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas ini yaitu person product moment. Adapun rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas juga adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsistensi setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan kondisi yang sama.¹⁵ Rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah menggunakan rumus Spearman brown. Adapun rumus spearman brown sebagai berikut :

103. ¹⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019),

¹⁵ Nikolaus Duli, 109.

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

rb : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶ Dalam menganalisis data penelliti menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapaun rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi.

f_h = Frekuensi yang diharapkan

setelah dilakukannya analisis data menggunakan rumus chi kuadrat, maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

$$KK = \frac{x^2}{x^2+n}$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontingensi

= harga Chi-kuadrat yang diperoleh¹⁷

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), 336.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD N 01 Batangharjo

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD N 01 Batangharjo pada tanggal 23 Maret 2022 dengan metode dokumentasi yang ditujukan kepada kepala sekolah SD N 01 Batangharjo, peneliti mendapatkan keterangan bahwa SD N 01 Batangharjo adalah salah satu pendidikan jenjang SD yang berada di desa batangharjo, kecamatan batanghari, kabupaten lampung timur telah didirikan sejak tahun 1960. Dengan kode pos 34181 didaerah pedesaan. Yang berstatus sekolah negeri, dengan kelompok sekolah imbas, yang memiliki akreditasi A yang berdasarkan sertifikat 580/BAN-SM/SK/2019, bangunan sekolah milik sendiri dan kegiatan belajar mengajar dimulai pada waktu pagi dengan menggunakan kurikulum 2013.

SD N 01 Batangharjo ini memiliki kepala sekolah yang bernama Umi Sulaimah, M.Pd dan memiliki operator sekolah bernama Desty Wulansari, S.Pd yang bertugas untuk mendata pendataan sekolah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD N 01 Batangharjo berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SD ini memiliki 8 bangunan yang terdiri dari bangunan kelas untuk siswa, kantor guru,

perpustakaan, mushola, wc, uks, kantin dan perumahan. SD N 01 Batangharjo ini terletak di desa Batangharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, sehingga dikenal dengan SD N 01 Batangharjo.

b. Letak atau Lokasi SD N 01 Batangharjo

Hasil penelitian yang peneliti peroleh di SD N 01 Batangharjo terletak yang sangat strategis, mudah dijangkau dari berbagai daerah atau desa. SD N 01 Batangharjo ini menghadap ke arah barat daya, yang memiliki luas bangunan : lebar 50 m dan panjang 60 m, lintang -5 dan bujur 105. Jarak ke pusat kecamatan 0,5 km dan jarak ke pusat otoda 30 km dan terletak pada lintasan desa.

Di sebelah kanan sekolah berbatasan langsung dengan kolam renang (tirta golden), kemudian bagian belakang sekolah berbatasan dengan rumah warga, dibagian kiri sekolah berbatasan dengan pertigaan jalan, dan pada bagian depan sekolah berbatasan dengan jalan raya.

c. Visi dan Misi SD N 01 Batangharjo

1) Visi

“Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi pekerti mulia, untuk menuju siswa yang berkopensi berlandaskan iman dan taqwa”

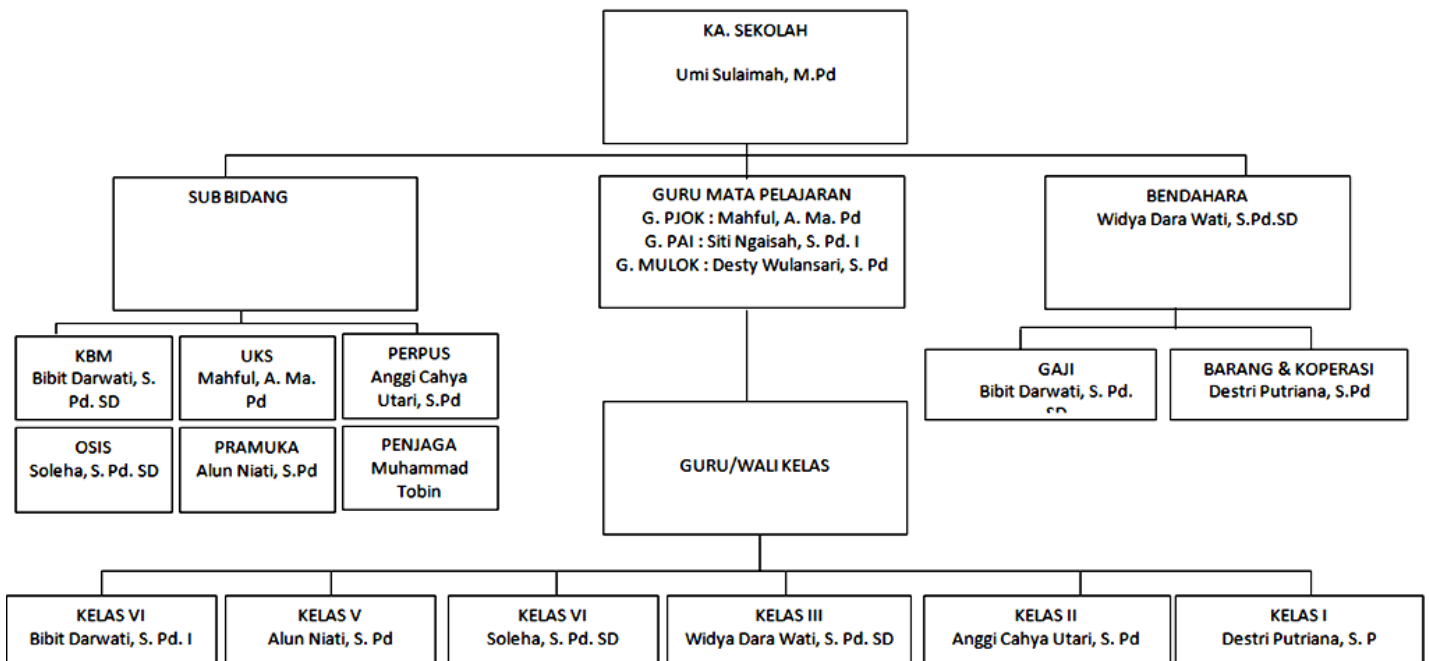
2) Misi

a) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan kompetensi dasar dan pengetahuan.

- b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta bermakna
- c) Membiasakan berperilaku terpuji, yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- e) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

d. Struktur Organisasi SD N 01 Batangharjo

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi sekolah SD N 01 Batangharjo, sebagai berikut :



e. Keadaan Guru SD N 01 Batangharjo

Tenaga pengajar di SD N 01 Batangharjo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Data Guru SD N 01 Batangharjo

No	Nama	Status	P/W	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Umi Sulaimah, S. Ag	PN	W	Sendang Rano, 16 Juni 1971	S1	KA. Sekolah
2	Bibit Darwati, S.Pd. SD	PN	W	Batangharjo, 25 April 1963	S1	Guru
3	Siti Ngaisah, S. Pd. I	PN	W	Lampung, 24 Mei 1965	S1	Guru
4	Mahful, A. Ma. Pd	PN	P	Lampung Tengah, 02 Juni 1964	D2	Guru
5	Soleha, S. Pd. SD	PN	W	Sidodadi, 26 Februari 1974	S1	Guru
6	Widya Dara Wati, S. Pd. SD	PN	W	Baturaja, 04 September 1986	S1	Bendahara
7	Destri Putriana, S. Pd	HN	W	Batangharjo, 01 Desember 1988	S1	Guru
8	Anggi Cahya Utari, S. Pd	HN	W	Batangharjo, 23 Juli 1996	S1	Guru
9	Alun Niati, S. Pd	HN	W	Balekencono, 31 Juli 1996	S1	Guru
10	Desty Wulansari, S. Pd	HN	W	Bogor, 28 Desember 1998	S1	Guru
11	Muhammad Tobing	HN	P	Batangharjo, 03 Agustus 2002	SMA	Penjaga

f. Keadaan Siswa SD N 01 Batangharjo

Keadaan siswa di SD N 01 Batangharjo, untuk kelas V (lima) berjumlah 27 siswa. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut : jumlah kelas 1 ruangan, jumlah murid laki-laki 17 siswa, sedangkan jumlah murid perempuan 10 siswa dan jika dijumlahkan menjadi 27 orang siswa.

g. Sarana dan Prasarana SD N 01 Batangharjo

SD N 01 Batangharjo memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Adapun sarana yang dimiliki SD N 01 Batangharjo yaitu : ruangan, meja, kursi, buku cetak, papan tulis, spidol, penghapus, penggaris besar, lemari, perpustakaan. Sedangkan prasarana yang dimiliki SD N 01 Batangharjo yaitu : bangunan sekolah, lapangan olahraga, Mushola, WC, UKS, dll.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Untuk uji coba validitas dan reliabilitas angket akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data mengenai variabel tentang media pembelajaran. Peneliti menggunakan rumus Spearman Brown.

Berdasarkan hasil reliabilitas yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini dari perhitungan yang diperoleh $r_{xy} = 0,999$ dengan interpretasi nilai “r” kriteria sangat tinggi, dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. (Analisis validitas instrument terlampir).

b. Data Tentang Media Pembelajaran dan Data Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data tentang media pembelajaran diukur dengan menggunakan angket sebanyak 5 item pertanyaan dan data tentang minat belajar pada mata pelajaran PAI diukur dengan menggunakan angket 10 item pertanyaan, tiap item diberi skor sebagai berikut :

Alternatif Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket tersebut disebarkan kepada sampel di kelas V sebanyak 27 siswa, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo, maka penelliti menyebarkan angket yang diberikan kepada responden yang berada di kelas V dengan jumlah 27 siswa.

1) Data Tentang Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa di kelas V SD N 01 Batangharjo, maka telah diperoleh data media pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.2

Daftar Skor Jawaban Angket Media Pembelajaran

No	Nama	Skor Item Butir Soal (x)					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	AB	5	4	5	5	5	24
2	AM	5	5	5	5	5	25
3	AAP	5	5	5	5	5	25
4	AK	5	5	5	5	5	25
5	AFP	4	4	4	2	3	17
6	AP	5	5	5	5	4	24
7	AAP	5	5	5	5	4	24
8	AGP	4	4	5	5	3	21
9	AFY	5	5	5	5	4	24
10	AV	5	5	5	5	5	25
11	CON	5	5	5	5	4	24
12	DRD	5	4	5	5	5	24
13	DS	5	4	5	5	4	23
14	DAR	5	4	5	5	5	24
15	FA	5	4	5	3	5	22
16	IR	4	4	3	5	4	20
17	JDO	5	5	5	5	5	25
18	KM	5	5	5	5	5	25
19	MY	5	5	5	5	5	25
20	MRA	5	4	4	3	5	21
21	MF	5	5	5	5	3	23
22	NMY	4	5	4	3	3	19
23	NNO	5	4	5	5	4	23
24	PWN	5	5	5	5	3	23
25	PH	4	5	5	4	4	22
26	RWP	4	3	4	5	3	19
27	ZAH	5	4	5	5	4	23
Jumlah		129	122	129	125	114	619

Berdasarkan hasil angket tentang media pembelajaran yang diperoleh dari 27 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasikan dalam 3 kategori yaitu : baik, cukup, kurang. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$= \frac{25 - 17 + 1}{3}$$

$$= \frac{8 + 1}{3}$$

$$= \frac{9}{3}$$

$$= 3$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Media Pembelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	23-25	19	Baik	70%
2	20-22	5	cukup	19%
3	17-19	3	Kurang	11%
Jumlah		27		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 siswa (70%) yang memperoleh kriteria baik, 5 siswa (19%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 3 siswa (11%) memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan pengaruh media pembelajaran tergolong baik.

2) Data Tentang Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

Untuk mengetahui data minat belajar pada mata pelajaran PAI, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa kelas V. Diperoleh data minat belajar pada mata pelajaran PAI sebagai berikut :

Tabel 4.4

Daftar Skor Jawaban Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama	Skor Item Butir Soal (y)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AB	5	5	3	5	4	4	5	5	2	5	43
2	AM	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	45
3	AAP	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	45
4	AK	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	41
5	AFP	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	43
6	AP	5	3	5	5	3	5	5	5	2	5	43
7	AAP	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	44
8	AGP	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	42
9	AFY	5	5	3	2	4	5	5	5	4	5	43
10	AV	5	5	3	3	4	5	5	5	2	4	41
11	CON	5	3	5	5	2	4	5	5	4	5	43
12	DRD	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	45
13	DS	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	40
14	DAR	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	43
15	FA	5	4	5	5	2	5	5	4	2	4	41
16	IR	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	43
17	JDO	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	45
18	KM	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	44

19	MY	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	45
20	MRA	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	44
21	MF	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	45
22	NMY	5	3	5	4	4	3	5	3	4	5	41
23	NNO	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	44
24	PWN	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	45
25	PH	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	41
26	RWP	3	4	5	4	2	5	5	5	5	3	41
27	ZAH	3	5	2	5	4	5	5	4	5	5	43
Jumlah		122	116	119	119	94	119	124	120	109	122	1164

Berdasarkan hasil angket tentang minat belajar pada mata pelajaran PAI yang diperoleh dari 27 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasikan dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, kurang. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$= \frac{45 - 40 + 1}{3}$$

$$= \frac{5+1}{3}$$

$$= \frac{6}{3}$$

$$= 2$$

Kemudian setelah diketahui intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	44-45	11	Baik	41%
2	42-43	9	Cukup	33%
3	40-42	7	Kurang	26%
Jumlah		27		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 27 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 siswa (41%) yang memperoleh kriteria baik, 9 siswa (33%) memperoleh kriteria cukup, dan 7 siswa (26%) memperoleh kriteria kurang. Dari kategori diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran PAI di SD N 01 Batangharjo tergolong baik.

B. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo” untuk mengetahui hipotesis yang peneliti ajukan maka peneliti menggunakan Chi Kuadrat (χ^2). Proses pengolahan dan analisis data dilakukan peneliti secara manual.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan kriteria data tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI yang peneliti sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama	Media Pembelajaran	Skor Total		Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI
			Kategori	Kategori	
1	AB	24	Baik	Cukup	43
2	AM	25	Baik	Baik	45
3	AAP	25	Baik	Baik	45
4	AK	25	Baik	Kurang	41
5	AFP	17	Kurang	Cukup	43
6	AP	24	Baik	Cukup	43
7	AAP	24	Baik	Baik	44
8	AGP	21	Cukup	Cukup	42
9	AFY	24	Baik	Cukup	43
10	AV	25	Baik	Kurang	41
11	CON	24	Baik	Cukup	43
12	DRD	24	Baik	Baik	45
13	DS	23	Baik	Kurang	40
14	DAR	24	Baik	Cukup	43
15	FA	22	Cukup	Kurang	41
16	IR	20	Cukup	Cukup	43
17	JDO	25	Baik	Baik	45
18	KM	25	Baik	Baik	44
19	MY	25	Baik	Baik	45
20	MRA	21	Cukup	Baik	44
21	MF	23	Baik	Baik	45
22	NMY	19	Kurang	Kurang	41
23	NNO	23	Baik	Baik	44
24	PWN	23	Baik	Baik	45
25	PH	22	Cukup	Kurang	41
26	RWP	19	Kurang	Kurang	41
27	ZAH	23	Baik	Cukup	43

Berdasarkan data diatas, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan melakukan distribusi frekuensi tentang media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI untuk menghitung chi kuadrat seperti berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Antara Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD N 01 Batangharjo

Media Pembelajaran	Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	10	6	3	19
Cukup	1	2	2	5
Kurang	0	1	2	3
Jumlah	11	9	7	27

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa frekuensi yang diperoleh (f_0) adalah 10,6,3,1,2,2,0,1, dan 2. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (f_h) peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung chi kuadrat x^2 seperti tabel dibawah ini dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.8
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Media
Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa
Kelas V SD N 01 Batangharjo

No	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	10	7,74	2,26	5,1076	0,659896641
2	6	2,03	3,97	15,7609	7,763990148
3	3	1,22	1,78	3,1684	2,59704918
4	1	6,33	-5,33	28,4089	4,4879788
5	2	1,67	0,33	0,1089	0,065209581
6	2	1	1	1	1
7	0	4,93	-0,493	0,24305	0,055364237
8	1	1,296	-0,296	0,08762	0,067640494
9	2	0,778	1,222	1,49328	1,91938817
Jumlah					18,61651725

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 18,61651725. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo, wajib di uji dengan chi kuadrat tabel kriteria : $db = 1$, yang diperoleh dari $db = (r-1) (c-1)$. Dimana :

r = variabel bebas (media pembelajaran)

c = variabel terikat (minat belajar pada mata pelajaran PAI)

Kedua variabel dalam penellitian ini digolongkan pada 3 kolom dan dituangkan dalam 3 baris, maka variabel bebasnya 3 dan terikatnya 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang dijelaskan sebagai berikut :

$$Db = (r-1) (c-1)$$

$$= (3-1) (3-1)$$

$$= (2) (2)$$

$$= 4$$

Keterangan :

db = Derajat bebas

c = Jumlah kolom

r = Jumlah baris

Dengan menggunakan db sebesar 2 maka diperoleh harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% = 9,488 dengan demikian berarti chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari chi kuadrat (χ^2) tabel yaitu $18,61651725 > 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara keduanya maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{18,61651725}{18,61651725 + 27}}$$

$$C = \sqrt{\frac{18,61651725}{45,61651725}}$$

$$= \sqrt{0,408109132}$$

$$= 0,63883$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyak subjek

Agar harga chi kuadrat (x^2) atau C_{hitung} yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga C_{hitung} dengan koefisien kontingensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Diketahui bahwa m adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris 3 kolom sehingga :

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,6666} \\ &= 0,8164 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi. Dengan kata lain faktor yang satu lebih berkaitan dengan faktor lainnya, dari perhitungan diatas diperoleh harga C = 0,8164. Selanjutnya ketika harga

koefisien kontingensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.9
Interprestasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	0,000 – 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,400	Rendah
3	0,400 – 0,600	Cukup
4	0,600 – 0,800	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,8164 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil koefisien determinasi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni $(0,8164)^2 \times 100\%$ sehingga diketahui hasilnya 66,65%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo. Hal tersebut

dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan membandingkan *harga chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 18,61651725. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 responden, dengan *harga chi kuadrat* (x^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk $db = 4$, pada taraf signifikan 5% = 9,488.

Dengan demikian, harga chi kuadrat (x^2) lebih besar daripada harga chi kuadrat (x^2) tabel, pada signifikan 5% atau $9,488 < 18,61651725$. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga $C = 0,6388$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$. Sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (media pembelajaran) terhadap variabel Y (minat belajar pada mata pelajaran PAI) tergolong sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) sebesar 66,65%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V. Hasil angket yang telah diberikan kepada responden dapat diketahui bahwa media pembelajaran tergolong baik.

Berdasarkan hasil perhitungan minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo dari 27 siswa, sebanyak 11 siswa (41%) yang memperoleh kriteria baik, 9 siswa (33%) memperoleh kriteria cukup, dan 7 siswa (26%) memperoleh kriteria kurang. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap minat

belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo tergolong sangat kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 01 Batangharjo. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan membandingkan *harga chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 18,61651725. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 responden, dengan *harga chi kuadrat* (x^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk $df = 4$, pada taraf signifikan 5% = 9,488. Dengan demikian, harga chi kuadrat (x^2) lebih besar daripada harga chi kuadrat (x^2) tabel, pada signifikan 5% atau $9,488 < 18,61651725$. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga $C = 0,6388$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,8164 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh dengan kategori sangat kuat.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini ialah peneliti mengharapkan agar dalam penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran bisa lebih dimaksimalkan, karena untuk menarik perhatian siswa,

dan tentunya dapat mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran nantinya

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qosbah. *Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021.
- Andi Achru P. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah, Makassar* Volume . 3, no. 2 (Desember 2019).
- Aprida Pane, dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran (Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman)." *Padangsidimpuan* Volume . 03, no. 02 (Desember 2017).
- Asnawir, dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Hayatun Sabariah. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2021.
- Herka Maya Jatmika. "Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume . 3, no. 1 (2005).
- Hidayatullah, Gusniwati, dan Buhaerah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19." *Pi : Mathematics Education Journal* Volume . 4, no. 1 (April 2021).
- Inesa Tri Mahardika Pratiwi, dan Rini Intansari Meilani. "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* volume . 3, no. 2 (Juli 2018).
- Jasmiati. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Khoirul Anam. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan." *Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam* Volume . 4, no. 2 (2015).

- Lusi Marleni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang." *Jurnal Cendekia : Jurnal pendidikan Matematika, Tambusai* Volume 1, no. 1 (Mei 2016).
- Muhammad Yaumi. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Novika Dian Pancasari Gabriela. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Maha Guru : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume . 2, no. 1 (2021).
- Nur Arifin. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Metro." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016.
- Rieka Mustika. "Media Pembelajaran Sistem Audio Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Komunitas Masyarakat." *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi* Volume . 6, no. 1 (10 Juni 2015).
- Rizki Nurhana Friantini, dan Rahmat Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Volume . 4, no. 1 (Maret 2019).
- Rosady Ruslan. *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Rusmiati. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo." *Utility : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, Sumatra Selatan* Volume . 1, no. 1 (Februari 2017).
- Siti aisah. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Lhokseumawe." IAIN Sumatera Utara Medan, 2010.
- Siti Nurhasanah, dan A.Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Jawa Barat* Volume . 1, no. 1 (Agustus 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sutiah. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Syardiansyah. “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mhasiswa Mata Kuliah Pergantar Managemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat 1 EKM A Semester II.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 1 (Mei 2016).
- Verawati. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFE (Student Facilitator And Explaining) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 3 Branti Raya.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Wahdan Najib Habiby. *Statika Pendidikan*. Jawa Tengah-Indonesia: Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2108/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 01 BATANGHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **URI USWATUN KHASANAH**
NPM : 1801010112
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD N 01 BATANGHARJO**

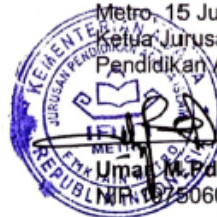
untuk melakukan *pra-survey* di SD N 01 BATANGHARJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar M. Pd.I
NIP. 07250605 200710 1 005





**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 BATANGHARJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Batangharjo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 16 / II. KORWIL.06 / SDN 1A1 / 2022

Sehubungan dengan surat dan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro B-2108/In.28.1/J/TL.00/06/2021 perihal izin Pra-Survey tertanggal 15 Juli 2021 maka kepala SD Negeri 01 Batangharjo dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : URI USWATUN KHASANAH
NPM : 1801010112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah disetujui untuk melakukan Pra-Survey di SD Negeri 01 Batangharjo sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V SD N 01 BATANGHARJO**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Batangharjo, 23 Maret 2022
Kepala SD Negeri 01 Batangharjo



Umr Sulaimah, M.Pd
NIP. 19710616 2006042015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2781/In.28.1/J/TL.00/06/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
 Ghulam Murtadlo (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **URI USWATUN KHASANAH**
 NPM : 1801010112
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR
 PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01
 BATANGHARJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Juni 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3825/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **URI USWATUN KHASANAH**
NPM : 1801010112
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 01 BATANGHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01 BATANGHARJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3826/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 01 BATANGHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3825/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 11 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **URI USWATUN KHASANAH**
NPM : 1801010112
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 01 BATANGHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01 BATANGHARJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 BATANGHARJO
KECAMATAN BATANGHARI

Alamat : Batangharjo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH

Nomor : 420 / 39 / II. KORWIL.06 / SDN.1. A1 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD N 01 Batangharjo menerangkan bahwa :

Nama : URI USWATUN KHASANAH
NPM : 1801010112
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01 BATANGHARJO**

Berdasarkan surat nomor : B-3826/ln.28/D.1/TL.00/08/2022, tanggal 11 Agustus 2022, Perihal : Izin Research, mahasiswa tersebut benar-benar melakukan RESEARCH di SD N 01 Batangharjo, Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Batangharjo, 30 Agustus 2022
Kepala SD Negeri 01 Batangharjo



Emi Sulaiman, M.Pd
NIP. 19710616 2006042015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-69/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Uri Uswatun Khasanah
 NPM : 1801010112

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1405/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Uri Uswatun Khasanah
NPM : 1801010112
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010112

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepertiunya.

Metro, 22 November 2022

Kepala Perpustakaan



Uri Uswatun Khasanah, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
18750505 200112 1 002

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01 BATANGHARJO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar
 - 2. Indikator Minat Belajar
 - 3. Ciri-ciri Minat Belajar
 - 4. Fungsi Minat Belajar
 - 5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar
- B. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Macam-macam Media Pembelajaran
 - 3. Indikator Media Pembelajaran

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran
 5. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran
- C. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo M.Pd.I

NIDN. 2024047404

Metro, 09 Juni 2022

Penulis



Uri Uswatun Khasanah

NPM.1801010112

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01
BATANGHARJO

Kuisisioner (Angket) – Siswa

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang(✓) pada salah satu dari dua jawaban yang tersedia.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

Keterangan :

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

C. Daftar Pernyataan Tentang Media Pembelajaran

No.	Pernyataan Positif	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Hubungan media pembelajaran yang terdapat di sekolah sangat berkaitan dengan siswa					
2.	Semua media pembelajaran yang digunakan, guru dapat menyampaikan materi dengan semua media					
3.	Media pembelajaran memudahkan siswa untuk belajar					
4.	Sekolah menyediakan media pembelajaran yang lengkap.					

5.	Media yang disediakan oleh pihak sekolah sangat membantu siswa dan banyak manfaatnya					
----	--	--	--	--	--	--

D. Daftar Pernyataan Tentang Minat Belajar

No.	Pernyataan Positif	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Siswa memiliki perasaan senang pada saat belajar berlangsung					
2	Dalam pembelajaran berlangsung, siswa mempunyai ketertarikan tersendiri untuk belajar					
3	Ketika guru					

	menyampaikan materi pelajaran, siswa memperhatikan nya dengan sungguh-sungguh					
4	Siswa memiliki kemauan dari dalam diri untuk selalu aktif atau terlibat pada saat pelajaran berlangsung, seperti maju kedepan kelas dan menjawab soal yang ada dipapan tulis					
5	Memiliki rasa senang ketika di beri pekerjaan rumah (PR)					

	oleh guru					
6	Setiap pelajaran, terdapat sesuatu yang menarik bagi siswa					
7	Selalu melibatkan diri ketika belajar, agar menjadi juara kelas					
8	Menunjukkan perhatian kepada guru, agar mendapatkan nilai yang bagus					
9	Siswa memiliki ketertarikan pada satu pelajaran saja					
10	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru walaupun duduk					

di bangku depan, tengah dan belakang						
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN.2024047404

Metro, 28 Juli 2022

Penulis



Uri Uswatun Khasanah
NPM. 1801010112

PENGARUH MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP
MINAT BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PAI SISWA KELAS V
SD N 01 BATANGHARJO

by Uri Uswatun Khasanah 1801010112

Submission date: 24-Nov-2022 09:30AM (UTC+0700)
Submission ID: 1962356782
File name: A._Skripsi_uri_uswatun_new.docx (2.7M)
Word count: 12414
Character count: 70086

24/11/2022
Uri Uswatun Khasanah

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS V SD N 01
BATANGHARJO

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	17% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	3%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%

eprints.unm.ac.id

24/11/2022
Ghufem.a

9	Internet Source	1 %
10	vdocs.tips Internet Source	1 %
11	docobook.com Internet Source	1 %
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

ANALISIS DATA

1. UJI COBA VALIDITAS

**Tabel
Rekapitulasi Angket**

No	Responden	Skor Item Butir Soal (x)					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	AAP	5	5	5	5	5	25
2	AK	5	5	5	5	5	25
3	AFP	4	4	4	2	3	17
4	AP	5	5	5	5	4	24
5	AAP	5	5	5	5	4	24
6	AGP	4	4	5	5	3	21
7	AFY	5	5	5	5	4	24
8	AV	5	5	5	5	5	25
9	CON	5	5	5	5	4	24
10	DRD	5	4	5	5	5	24
Jumlah							233

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini adalah cara perhitungan untuk nomor satu, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut :

**Tabel
Penolong Perhitungan Validitas**

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AAP	5	25	25	625	125
2	AK	5	25	25	625	125
3	AFP	4	17	16	289	68
4	AP	5	24	25	576	120
5	AAP	5	24	25	576	120
6	AGP	4	21	16	441	108
7	AFY	5	24	25	576	140
8	AV	5	25	25	625	150
9	CON	5	24	25	576	140
10	DRD	5	24	25	576	135
Jumlah		48	233	232	5.485	1.127

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 232$$

$$\sum y^2 = 5.485$$

$$\sum xy = 1.127$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus person product moment :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1.127}{\sqrt{(232)(5.485)}} \\ &= \frac{1.127}{\sqrt{1.272.520}} \\ &= \frac{1.127}{1.128,06028} \\ &= 0,999 \text{ (Sangat Tinggi)} \end{aligned}$$

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrument dengan menggunakan rumus diatas adalah berawal dari 27 responden dari kelas V yang terdiri satu kelas, dari jumlah 27 responden yang terdiri satu kelas tersebut maka tidak terdapat kelas pembanding untuk dijadikan pengujian validitas. Maka demikian peneliti mengujikan 10 responden dari jumlah 27 responden tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil uji validitasnya. Angket

yang disebar tersebut dengan 5 alternative jawaban dan skor yang diberikan adalah 1-5.

Setelah hasilnya diketahui, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut :

0,800 - 1,000 Sangat Tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai diatas untuk soal nomor satu terletak pada 0,800 – 1,000 (Sangat Tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut :

Tabel

Interprestasi Validitas Item Soal Angket tentang Media Pembelajaran hasil perhitungan menggunakan Product Moment

No Item	r_{xy}	$r_{xy}^{\text{tab 5\%}}$	Interprestasi	Keterangan
1	0,999	0,632	Valid	Sangat Tinggi
2	0,924	0,632	Valid	Sangat Tinggi

3	0,998	0,632	Valid	Sangat Tinggi
4	0,993	0,632	Valid	Sangat Tinggi
5	0,933	0,632	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 5 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel 0,623 artinya soal-soal tersebut, dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. UJI COBA RELIABILITAS

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang media pembelajaran di SD N 01 Batangharjo, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut pada 10 responden di dalam sampel. Uji reliabilitas soal, langkah pertama yaitu dengan membagi skor soal dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti tabel berikut :

Tabel

Kerja Reliabilitas Angket

No	Nama	Item Soal Ganjil			Jumlah
		1	3	5	
1	AAP	5	5	5	15
2	AK	5	5	5	15
3	AFP	4	4	3	11
4	AP	5	5	4	14
5	AAP	5	5	4	14
6	AGP	4	5	3	12
7	AFY	5	5	4	14
8	AV	5	5	5	15
9	CON	5	5	4	14
10	DRD	5	5	5	15
Jumlah					139

No	Nama	Item Soal Genap		Jumlah
		2	4	
1	AAP	5	5	10
2	AK	5	5	10
3	AFP	4	2	6
4	AP	5	5	10
5	AAP	5	5	10
6	AGP	4	5	9
7	AFY	5	5	10
8	AV	5	5	10
9	CON	5	5	10
10	DRD	4	5	9
Jumlah				94

Tabel

Kerja Reliabilitas Media Pembelajaran

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AAP	15	10	225	100	150
2	AK	15	10	225	100	150
3	AFP	11	6	121	36	66
4	AP	14	10	196	100	140
5	AAP	14	10	196	100	140
6	AGP	12	9	144	81	108
7	AFY	14	10	196	100	140
8	AV	15	10	225	100	150
9	CON	14	10	196	100	140
10	DRD	15	9	225	81	135
Jumlah		139	94	1.949	898	1.319

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 1.949$$

$$\sum y^2 = 898$$

$$\sum xy = 1.319$$

Selanjutnya, dihitung dengan menggunakan rumus product moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1.319}{\sqrt{(1.949)(898)}} \\
 &= \frac{1.319}{\sqrt{1.750.202}} \\
 &= \frac{1.319}{1.322,952} \\
 &= 0,997 \text{ (sangat tinggi)}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan sperman brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{tt} &= \frac{2 \times r_{tt}}{(1 + r_{tt})} \\
 &= \frac{2 \times 0,99701}{1 + 0,99701} \\
 &= \frac{1,99402}{1,99701} \\
 &= 0,9985
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitas :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Reliabilitas dalam interval instrumen adalah 0,9985 yang tergolong sangat tinggi yaitu antara 0,800-1,000. Dengan demikian angket tersebut layak digunakan sebagai instrument.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas. Hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,9985$ dengan interpretasi nilai "r" kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian ini.

Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,32	0,413
4	0,95	0,99	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,38
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364

15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,33
18	0,468	0,59	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,22	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,23
27	0,381	0,487	150	0,159	0,21
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,47	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,43	800	0,07	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,86
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Nilai-nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,21
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,03	13,362	15,507	20,09

9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,34	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,34	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,589	33,409
18	17,338	20,601	22,76	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,9	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,41	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,98
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,625	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,558
30	29,336	33,53	36,25	40,256	43,773	50,892

DOKUMENTASI



Gambar 1. Proses penyebaran angket siswa kelas V SD N 01 Batangharjo



Gambar 2. Proses Pengisian angket siswa kelas V SD N 01 Batangharjo



Gambar 3. Pengambilan angket siswa kelas V SD N 01 Batangharjo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Uri Uswatun Khasanah lahir di kelurahan Tegalsari Mesuji, pada tanggal 09 Juni 2000. Penulis lahir pasangan Bapak Nadi dan Ibu Ai Supiati, dan merupakan anak sulung dari tiga bersaudara yakni Gesella Nur Aini dan Muhamad Rifa'i.

Pada tahun 2005 penulis masuk taman kanak-kanak RA Ma'arif 02 Nurul Huda lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD N 01 Batangharjo lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus dari MTs, penulis melanjutkan di MA Ma'arif NU 05 Sekampung lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).